

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang mutlak dan esensial dalam perkembangan hidup suatu bangsa untuk mencapai kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pengajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran penjasorkes di setiap sekolah khususnya pada senam lantai terutama gerak dasar sikap lilin.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di satuan pendidikan memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Didalamintensifikasipenyelenggaraanpendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memeberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasman, bermain dan olahraga yang dilakukan secara teratur dan sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat danaktifsepanjanghayat.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah memiliki fungsi yang strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan di sekolah akan menentukan keberhasilan pendidikan selanjutnya, karena di sekolah itulah siswa mendapatkan dasar-dasar pengalaman belajar yang fundamental untuk memiliki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, karena yang digunakan sebagai media atau perantara adalah olahraga, dengan melalui serangkaian kegiatan inilah seorang anak dapat dididik, dibina dan sekaligus dibentuk jasmani dan rohaninya. Oleh sebab itu dapat dikatakn bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pertumbuhandanpengembanganmental, sosialdanemosional.

Penyelenggaraanpendidikansebagai proses dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia seumur hidup, dan pendidikan jasmani merupakan salah satu alat penting untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan manusia seumur hidup, selanjutnya pendidikan jasmani juga merupakan salah satu alat

penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan tersebut, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan memiliki sasaran pedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti,

seni, psikomotor, serta life skill. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan

dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Disamping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah Dasar (SD), materi pelajaran penjasorkes yang diajarkan kepada siswa salah satunya gerak dasar sikap lilin.

Kemampuan yang diharapkan dari siswa dalam mempelajari pendidikan jasmani, khususnya di sekolah dasar adalah penguasaan terhadap teknik-kemampuan dasar permainan, teknik-kemampuan dasar dalam senam lantai dan kegiatan keolahragaan lainnya. Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai dan ditingkatkan pada diri siswa adalah kemampuan penguasaan terhadap kemampuan dasar melakukan sikap lilin pada senam lantai.

Penguasaan terhadap kemampuan dasar sikap lilin senam lantai bertujuan untuk meningkatkan kekuatan tubuh siswa terutama pada bagian leher dan

pinggang serta melatih keseimbangan tubuh. Penguasaan terhadap sikap tersebut dapat dilakukan melalui latihan secara kontinu. Latihan yang dimaksud adalah latihan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Siswa diberikan latihan dibawah bimbingan dan pengawasan guru. Dengan adanya latihan tersebut diharapkan akan dapat menumbuhkan sikap dan perilaku hidup sehat di kalangan siswa.

Apabila pembelajaran pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka akan memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan siswanya, baik jasmani maupun rohani yang harmonis dalam rangka menyiapkan siswa secara fisiologis untuk meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani dalam membantu mengembangkan kepribadiannya.

Untuk menyikapi masalah tersebut guru pendidikan jasmani di sekolah harus dapat menggunakan serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dan berdasar pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa, karena mengingat penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah dasar pada intinya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif dan sosial.

Dari penjelasan di atas kenyataannya belum seperti yang diharapkan, karena masih banyak diantara konsep-konsep pembelajaran pendidikan jasmani kurang dipahami oleh guru pendidikan jasmani itu sendiri, hal ini seperti yang terjadi di SDN 3 Tilongkabila Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dimana guru pendidikan jasmani

yang ada di sekolah tersebut belum secara maksimal memilih serta menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar, hal ini dapat kita perhatikan pada pembelajaran sikap lilin, dimana gurunya cenderung menggunakan metode pembelajaran demonstrasi langsung tanpa dalam memberi batasan-batasan tertentu bagi siswa untuk mengulang-ulangi bentuk gerak dasar yang mesti diketahui oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka perlu adanya suatu penelitian tindakan kaji atau penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sikap lilin siswa, adapun penelitian dimaksud adalah sebagai berikut: Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Sikap Lilin melalui metode bagian Siswa Kelas V SDN 3 Tilongkabila Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar sikap lilin masih rendah dan metode pembelajaran digunakan guru Pendidikan Jasmani belum sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui penggunaan metode bagian keterampilan gerak dasar sikap lilin siswa kelas V SDN 3 Tilongkabila Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan kemampuangerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan bagi siswa kelas V di sekolah dasar dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut yaitu metode bagian.

Dengan penggunaan metode bagian maka masalah-masalah dalam kemampuangerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode bagian diharapkan dapat meningkatkan kemampuangerak dasar sikap lilin pada senam ketangkasan siswa kelas V SDN 3Tilongkabila Kecamatan TilongkabilaKabupaten Bone Bolango.

Kemampuan teknik dasar sikap lilin pada senam ketangkasan yang dimaksud dapat dipecahkan melalui tiga indikator penilaian yaitu: (a) Sikap badan pada saat tidur terlentang, (b) posisi bokong dan pinggul pada saat kaki diangkat dan dijlurkan ke atas, (c) posisi tangan pada saat kaki terangkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilangerak dasar sikap lilin di sekolah dasar melalui metode bagian.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat teoritis

Teori ini menjadi suatu pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran senam khususnya sikap lilin, sehingga guru bisa menjadi terampil dalam menguasai gerakan dari gerak yang sifatnya sederhana ke gerak yang sifatnya kompleks dan Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga sehingga dapat disajikan lebih menarik.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam meningkatkan kemampuan dasar gerak sikap lilin serta dapat dikembangkan sebagai ilmu pengetahuan dalam pembelajaran senam ketangkasan di sekolah dasar.

